

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT
DIVISIONS* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP
MATEMATIS PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP
PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan



Oleh:

ELYA USTARINDA

17029145/2017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Student Teams Achievement Divisions Terhadap
Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VIII
SMP Pembangunan Laboratorium UNP

Nama : Elya Ustarinda

NIM : 17029145

Program Studi : Pendidikan Matematika

Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 4 Februari 2022
Disetujui oleh,
Pembimbing



Dr. Ali Asmar, M.Pd
NIP. 19580705 197903 1 004

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Elya Ustarinda
NIM/TM : 17029145/2017
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam



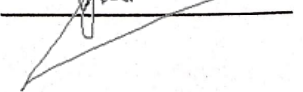
Dengan Judul Skripsi

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT
DIVISIONS* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP
MATEMATIS PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP
PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 4 Februari 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Ali Asmar, M. Pd	
Anggota	: Dra. Hj. Fitriani Dwina, M.Ed	
Anggota	: Dr. Yulyanti Harisman, S.Si., M.Pd	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

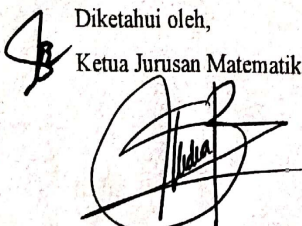
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elya Ustarinda
NIM : 17029145
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 4 Februari 2022

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Matematika,

Dra. Media Rosha, M.Si
NIP. 19620815 198703 2 004

Saya yang menyatakan,


Elya Ustarinda
NIM. 17029145

ABSTRAK

Elya Ustarinda : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP

Pemahaman konsep matematis merupakan salah satu tujuan pembelajaran matematika sebagaimana tercantum dalam Permendikbud nomor 58 tahun 2014. Namun, kenyataan di lapangan ditemukan bahwa pemahaman konsep matematis peserta didik kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP masih rendah. Salah satu penyebabnya yaitu pembelajaran yang tidak melibatkan peserta didik secara aktif dan masih berpusat pada pendidik. Oleh sebab itu, dilakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement divisions* guna meningkatkan pemahaman konsep matematis peserta didik dan untuk melihat perkembangan pemahaman konsep matematis peserta didik selama diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement divisions*.

Jenis penelitian ini merupakan eksperimen semu atau *quasi eksperiment* dengan rancangan penelitian *Static Group Design*. Populasinya adalah peserta didik kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Tahun Pelajaran 2021 / 2022 yang terdiri dari lima kelas. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*, yaitu dengan mengundi gulungan kertas dimana gulungan yang pertama terambil sebagai kelas eksperimen yaitu kelas VIII. A dan gulungan kedua terambil sebagai kelas kontrol yaitu kelas VIII. B. Data tes akhir dianalisis dengan menggunakan *uji t*. Data perkembangan pemahaman konsep matematis peserta didik dianalisis menggunakan rata - rata kuis, persentase kuis dan pencapaian indikator pemahaman konsep pada kuis.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan pemahaman konsep matematis peserta didik kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Selain itu, berdasarkan hasil uji hipotesis tes akhir dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $P - Value = 0,001 < \alpha$, yang artinya tolak H_0 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep matematis peserta didik yang belajar dengan model kooperatif tipe *student teams achievement divisions* lebih baik daripada peserta didik yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Kata Kunci : Pemahaman konsep matematis, *Static Group Design*, *Student Teams Achievement Divisions*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana kependidikan dari Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ali Asmar, M.Pd., Penasehat Akademik dan Pembimbing
2. Ibu Dra. Hj. Fitriani Dwina, M.Ed. dan Ibu Dr. Yulyanti Harisman, S.Si., M.Pd., Penguji dan Validator
3. Ibu Media Rosha, M.Si., Ketua jurusan Matematika FMIPA UNP
4. Bapak Fridgo Tasman, S.Pd., M.Sc., Ketua Prodi Pendidikan Matematika FMIPA UNP
5. Bapak Defri Ahmad, S.Pd., M.Si., Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA UNP
6. Ibu dan Bapak Dosen Jurusan Matematika FMIPA UNP
7. Ibu Marlini. T., M.Pd., Kepala Sekolah SMP Pembangunan Laboratorium UNP

8. Ibu Nanik Pratiwi, S.Pd., Wakil Kurikulum SMP Pembangunan Laboratorium UNP
9. Ibu Tesa Afrini, S. Pd dan Ibu Jusraddina Amir, S.Pd., Guru matematika SMP Pembangunan Laboratorium UNP
10. Ibu dan Bapak Majelis Guru beserta Staf Tata Usaha SMP Pembangunan Laboratorium UNP
11. Peserta didik kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP tahun ajaran 2021/2022
12. Ayahanda Supriyadi dan Ibunda Elen Yamarni yang senantiasa memberikan doa dan dukungan selama masa studi dan dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Rekan - rekan mahasiswa khususnya Prodi Pendidikan Matematika 2017 FMIPA UNP dan semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga bimbingan, dukungan dan bantuan yang Ibu, Bapak dan rekan - rekan berikan menjadi amal kebaikan dan dibalas oleh Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini penulis sudah berusaha memberikan yang terbaik. Namun, jika masih terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca terutama penulis sendiri dan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Aamiin.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	1
C. Batasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	14
BAB II KERANGKA TEORITIS	16
A. Kajian Teori	16
B. Penelitian Relevan	29
C. Kerangka Konseptual	32
D. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	37
B. Populasi dan sampel	38
C. Variabel Penelitian	42
D. Jenis dan Sumber Data	42
E. Prosedur Penelitian	43
F. Instrumen Penelitian	47
G. Teknik analisis data	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59
A. Analisis Pelaksanaan Model Kooperatif Tipe <i>Student Teams Achievement</i> <i>Divisions</i> Selama Proses Pembelajaran	59
B. Hasil Penelitian	64

C. Pembahasan	100
D. Kendala Penelitian	106
BAB V PENUTUP	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN	114

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 .Rata - rata penilaian tengah semester pada soal yang memuat indikator pemahaman konsep.	6
2 . Rata - rata kuis pemahaman konsep matematis peserta didik kelas VII.....	8
3 . Tahap Pembelajaran Kooperatif.....	18
4 . Langkah - langkah Pembelajaran Tipe <i>Student Teams Achievement Divisions</i>	19
5 . Penghitungan Perkembangan Skor Individu.....	21
6 . Penghitungan Perkembangan Skor Kelompok.....	22
7 . Rubrik Penskoran Pemahaman Konsep Matematis	26
8 . Rancangan Penelitian <i>Static Group Design</i>	37
9 .Data Peserta Didik Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Tahun Pelajaran 2021/2022	38
10 . Nilai <i>P - Value</i> Pada Uji Normalitas Populasi	40
11 . Tahap Pelaksanaan Penelitian Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ...	45
12 . Jadwal Penelitian	47
13 . Hasil Perhitungan Daya Pembeda	51
14 . Kriteria Indeks Kesukaran Soal	52
15 . Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba.....	52
16 . Hasil Klasifikasi Penerimaan Soal Uji Coba.....	53
17 . Hasil Uji Normalitas	56
18 . Perhitungan Perkembangan Skor Individu	63
19 .Rata - rata Nilai Kuis Setiap Pertemuan dan Persentase Jumlah Peserta Didik yang Tuntas	65
20 .Rata - rata Nilai Kuis Peserta Didik Berdasarkan Indikator Pemahaman Konsep Matematis	66
21 . Hasil Tes Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas Eksperimen .	67
22 .Persentase Peserta Didik yang Memperoleh Skor 0-4 Pada Tes Pemahaman Konsep Matematis	68

23 . Persentase Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Ketercapaian Indikator Tes Akhir Pemahaman Konsep Matematis	72
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 . Jawaban Peserta Didik A.....	7
2 . Jawaban Peserta Didik B.....	7
3 . Jawaban Peserta Didik C.....	8
4 . Jawaban Peserta Didik D.....	8
5 . Kerangka Konseptual.....	35
6 . Pendidik memeriksa kehadiran peserta didik.....	60
7 . Pendidik menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran....	60
8 . Pendidik Menyampaikan Materi Pembuka.....	61
9 . Peserta Didik Berdiskusi Dalam Kelompok Masing - masing.....	61
10 . Salah Satu Kelompok Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok.....	62
11 . Peserta Didik Mengerjakan Kuis.....	62
12 . Grafik Persentase Ketuntasan Nilai Kuis Peserta Didik.....	69
13 . Grafik Rata - rata Kuis Setiap Pertemuan.....	71
14 .Contoh Jawaban Peserta Didik yang Memperoleh Skor 4 Pada Kelas Eksperimen.....	80
15 .Contoh Jawaban Peserta Didik yang Memperoleh Skor 4 Pada Kelas Kontrol.....	80
16 .Contoh Jawaban Peserta Didik yang Memperoleh Skor 3 Pada Kelas Eksprimen.....	81
17 .Contoh Jawaban Peserta Didik yang Memperoleh Skor 3 Pada Kelas Kontrol.....	81
18 .Contoh Jawaban Peserta Didik yang Memperoleh Skor 4 Pada Kelas Eksperimen.....	82
19 .Contoh Jawaban Peserta Didik yang Memperoleh Skor 4 Pada Kelas Kontrol.....	82
20 .Contoh Jawaban Peserta Didik yang Memperoleh Skor 3 Pada Kelas Eksperimen.....	83

21 .Contoh Jawaban Peserta Didik yang Memperoleh Skor 3 Pada Kelas Kontrol.....	83
22 .Contoh Jawaban Peserta Didik yang Memperoleh Skor 4 Pada Kelas Eksperimen.....	84
23 .Contoh Jawaban Peserta Didik yang Memperoleh Skor 4 Pada Kelas Kontrol.....	85
24 .Contoh Jawaban Peserta Didik yang Memperoleh Skor 3 Pada Kelas Eksperimen.....	86
25 .Contoh Jawaban Peserta Didik yang Memperoleh Skor 3 Pada Kelas Kontrol.....	86
26 .Contoh Jawaban Peserta Didik yang Memperoleh Skor 4 Pada Kelas Eksperimen.....	87
27 .Contoh Jawaban Peserta Didik yang Memperoleh Skor 4 Pada Kelas Kontrol.....	88
28 .Contoh Jawaban Peserta Didik yang Memperoleh Skor 3 Pada Kelas Eksperimen.....	89
29 .Contoh Jawaban Peserta Didik yang Memperoleh Skor 3 Pada Kelas Kontrol.....	89
30 .Contoh Jawaban Peserta Didik yang Memperoleh Skor 4 Pada Kelas Eksperimen.....	90
31 .Contoh Jawaban Peserta Didik yang Memperoleh Skor 4 Pada Kelas Kontrol.....	90
32 .Contoh Jawaban Peserta Didik yang Memperoleh Skor 3 Pada Kelas Eksperimen.....	91
33 .Contoh Jawaban Peserta Didik yang Memperoleh Skor 3 Pada Kelas Kontrol.....	91
34 .Contoh Jawaban Peserta Didik yang Memperoleh Skor 4 Pada Kelas Eksperimen.....	92
35 .Contoh Jawaban Peserta Didik yang Memperoleh Skor 4 Pada Kelas Kontrol.....	93

36 .Contoh Jawaban Peserta Didik yang Memperoleh Skor 3 Pada Kelas Eksperimen	94
37 .Contoh Jawaban Peserta Didik yang Memperoleh Skor 3 Pada Kelas Kontrol	94
38 .Contoh Jawaban Peserta Didik yang Memperoleh Skor 4 Pada Kelas Eksperimen	95
39 .Contoh Jawaban Peserta Didik yang Memperoleh Skor 4 Pada Kelas Kontrol	96
40 .Contoh Jawaban Peserta Didik yang Memperoleh Skor 3 Pada Kelas Eksperimen	97
41 .Contoh Jawaban Peserta Didik yang Memperoleh Skor 4 Pada Kelas Eksperimen	98
42 .Contoh Jawaban Peserta Didik yang Memperoleh Skor 3 Pada Kelas Eksperimen	99
43 .Contoh Jawaban Peserta Didik yang Memperoleh Skor 3 Pada Kelas Kontrol	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 . Nilai PTS Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP semester ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022	114
2 . Uji Normalitas Kelas Populasi	115
3 . Uji Homogenitas Variansi Kelas Populasi	118
4 . Uji Kesamaan Rata - rata Kelas Populasi	119
5 . Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	121
6 . Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	175
7 . Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	183
8 . Lembar Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	219
9 . Kuis	223
10 . Lembar Validasi Kuis	231
11 . Tes Pemahaman Konsep	234
12 . Lembar Validasi Soal Uji Coba Tes Akhir	269
13 . Distribusi Hasil Uji Coba Tes Pemahaman Konsep Matematis	277
14 . Distribusi Hasil Uji Coba Berdasarkan Nilai Tertinggi Sampai Terendah ...	278
15 . Tabel Indeks Pembeda Butir Soal	279
16 . Perhitungan Indeks Pembeda Soal Uji Coba	280
17 . Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Uji Coba Soal	285
18 .Perhitungan Reliabilitas Hasil Uji Coba Soal Pemahaman Konsep Matematis	289
19 . Distribusi Nilai Kuis	292
20 . Distribusi Skor Kuis	293
21 . Perolehan Hasil Kuis Tiap Kelompok	295
22 . Distribusi Nilai Tes Pemahaman Konsep Matematis Kelas Eksperimen	304
23 . Distribusi Nilai Tes Pemahaman Konsep Matematis Kelas Kontrol	306
24 . Uji Normalitas Kelas Sampel	308
25 . Uji Homogenitas Variansi Kelas Sampel	309
26 . Uji Hipotesis	310

27 . Surat Izin Penelitian	311
28 . Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Coba Soal	312
29 . Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	313

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah salah satu ilmu pengetahuan yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Dalam dunia pendidikan, matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting. Hal ini dapat dilihat dari nilai matematika yang dijadikan salah satu syarat kelulusan sekolah mulai dari SD, SMP sampai SMA. Matematika juga selalu dipelajari disetiap tingkat pendidikan mulai dari SD, SMP dan SMA. Bahkan di Perguruan Tinggi matematika juga dipelajari di semua jurusan.

Walaupun matematika selalu digunakan dalam pemecahan masalah kehidupan sehari - hari dan dipelajari disetiap jenjang pendidikan, matematika tetap menjadi mata pelajaran yang sulit bagi peserta didik. Yeni (2015 : 1) menyatakan “matematika dianggap sebagai ilmu yang sulit untuk dipahami karena abstrak, tidak saja oleh peserta didik tingkat sekolah dasar bahkan hingga mahasiswa di perguruan tinggi”. Menjadi mata pelajaran yang dianggap sulit bagi peserta didik, menyebabkan banyak peserta didik yang tidak suka belajar matematika dan tidak fokus selama belajar matematika. Hal ini menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran matematika.

Salah satu tujuan pembelajaran matematika menurut Permendikbud nomor 58 tahun 2014 yaitu tentang memahami konsep matematika yang merupakan kompetensi dalam menjelaskan keterkaitan antar konsep dan menggunakan konsep maupun algoritma secara akurat, efisien, dan tepat dalam memecahkan

suatu masalah matematika. Menurut Yuliani, dkk (2018 : 94) pemahaman konsep adalah kemampuan peserta didik untuk menguasai materi dan menerapkannya dalam proses pembelajaran. Maka setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan mampu memahami konsep yang telah dipelajari dan bukan menghafal rumus. Astriani (2017:78) menyatakan jika pemahaman konsep matematis peserta didik masih rendah, maka peserta didik akan mengalami kesulitan dalam melakukan pemecahan masalah ataupun bernalar serta mengkomunikasikan suatu konsep. Apabila peserta didik dapat memahami konsep secara baik, maka peserta didik akan lebih mudah dalam menguasai materi yang dipelajarinya. Maka, dapat dikatakan bahwa pemahaman konsep merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan mengembangkan kemampuan matematika lainnya. Namun, pada kenyataannya pemahaman konsep matematis peserta didik masih rendah.

Hal ini dibuktikan dari beberapa hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematis peserta didik masih rendah. Rendahnya pemahaman konsep matematis peserta didik ditunjukkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2018). Berdasarkan tes pemahaman konsep yang dilakukan kepada 30 orang peserta didik di kelas VII SMP pada materi aljabar, diperoleh hasil rata - rata tes pemahaman konsep matematis dengan kriteria nilai 0,00 - 39,99 berjumlah 4 orang, 40,00 - 54,99 berjumlah 12 orang, 70,00 - 84,99 berjumlah 6 orang dan 85,00 - 100 berjumlah 2 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep matematis peserta didik masih tergolong rendah.

Penelitian Fajar, dkk. (2018) juga menyatakan pemahaman konsep matematis peserta didik di kelas VIII SMPN 17 Kendari masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan terhadap hasil tes pemahaman konsep didapatkan 3% peserta didik yang tergolong memiliki pemahaman konsep tinggi, 10% dengan pemahaman konsep sedang dan 87% peserta didik dengan pemahaman konsep yang tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep peserta didik masih rendah.

Berdasarkan hasil penelitian Aisyah dan Firmansyah (2021) juga didapatkan bahwa pemahaman konsep matematis peserta didik masih rendah. Berdasarkan hasil penelitian di kelas VIII MTsN 4 Karawang pada materi Bangun datar segiempat pemahaman konsep matematis peserta didik masih rendah. Hasil yang diperoleh untuk tes pemahaman konsep matematis dengan nilai tertinggi hanya 45. Terdapat 3 orang peserta didik dengan kategori tinggi dengan jumlah persentase 8,82% dengan memenuhi indikator menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari dan dapat mengklasifikasikan objek - objek berdasarkan konsep matematika. Lalu terdapat 19 peserta didik dikategori sedang dengan jumlah persentase 55,88% belum memenuhi semua indikator secara maksimal. Sedangkan pada kategori rendah terdapat 12 orang peserta didik dengan jumlah persentase 35,29% tidak memenuhi semua indikator. Dimana peserta didik hanya menuliskan nomor soal saja tanpa memberikan jawaban.

Penelitian yang dilakukan oleh Tianingrum dan Sopiany (2017) juga menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematis peserta didik mengenai materi bangun datar juga masih rendah. Dari 4 indikator pemahaman konsep yang

diberikan, peserta didik yang mampu mencapai indikator pertama hanya 10% dan 5% nya hampir benar, karena terdapat sedikit kesalahan pada akhir perhitungan. Sedangkan 85% peserta didik tidak mampu mencapai indikator ini. Untuk ketiga indikator lainnya belum ada peserta didik yang mampu mencapainya. Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan, dapat dikatakan bahwa pemahaman konsep matematis peserta didik masih rendah bukan hanya di satu daerah melainkan di beberapa daerah.

Untuk itu dilakukan observasi untuk melihat bagaimana pemahaman konsep matematis peserta didik di SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Berdasarkan observasi yang dilakukan saat PPL di SMP Pembangunan Laboratorium UNP pada semester Januari - Juni 2021, didapatkan gambaran mengenai proses pembelajaran matematika yang dilaksanakan di kelas. Pada saat itu, proses pembelajaran masih dilakukan secara luring dan daring dikarenakan pandemi *covid-19*. Peserta didik dibagi menjadi 2 *shift* pembelajaran, dimana *shift 1* belajar di sekolah pada hari Senin, Selasa dan Rabu. Sedangkan *shift 2* belajar di sekolah pada hari Kamis, Jumat dan Sabtu. Untuk belajar daring peserta didik menggunakan jejaring sosial *Geschool*. Di jejaring sosial *Geschool* peserta didik diberikan materi dan tugas berupa soal objektif sebanyak 4 atau 5 buah. Pembelajaran daring untuk *shift 1* dilakukan pada hari Kamis, Jumat dan Sabtu. Sedangkan untuk *shift 2* dilakukan pada hari Senin, Selasa dan Rabu.

Saat pembelajaran luring di sekolah, proses pembelajaran masih berpusat pada pendidik. Pendidik lebih aktif dalam menyampaikan materi pembelajaran dan membahas soal. Sedangkan peserta didik cenderung pasif dan hanya duduk

diam menyimak materi yang disampaikan pendidik. Selama pembelajaran pendidik tetap berusaha mengajak peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran dengan cara mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Namun, hanya beberapa peserta didik yang mau dan dapat menjawab pertanyaan yang diberikan. Selebihnya hanya duduk diam, mencatat materi yang disajikan dipapan tulis dan sibuk dengan hal - hal yang tidak berkaitan dengan pelajaran. Selain itu, saat pendidik memberikan soal latihan atau kuis disekolah banyak peserta didik yang tidak bisa menjawab secara mandiri, bertanya pada teman dan ada yang tidak mengerjakannya. Hal ini disebabkan karena peserta didik yang tidak memahami materi pembelajaran sehingga tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang diberikan pendidik.

Berdasarkan hasil observasi didapati bahwa pemahaman konsep matematis peserta didik di SMP Pembangunan Laboratorium UNP masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil belajar peserta didik yang rendah. Dari 40 soal UTS, terdapat 21 soal yang memuat indikator pemahaman konsep matematis. Indikator yang digunakan yaitu indikator berdasarkan Permendikbud nomor 58 tahun 2014 yang terdiri dari 8 indikator. Indikator pemahaman konsep yang terdapat dalam soal ujian adalah indikator menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari sebanyak 2 soal, indikator mengklasifikasikan objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsepnya sebanyak 2 soal, indikator mengidentifikasi sifat - sifat operasi suatu konsep sebanyak 9 soal, indikator menerapkan konsep secara logis sebanyak 6 soal dan indikator mengemabngkan syarat perlu dan syarat cukup sebanyak 2 soal.

Berikut disajikan rata - rata hasil UTS peserta didik pada soal yang memuat indikator pemahaman konsep

Tabel 1. Rata - rata penilaian tengah semester pada soal yang memuat indikator pemahaman konsep.

Kelas	Jumlah peserta didik	Rata - rata nilai
VII. A	32 orang	46,87
VII. B	30 orang	37,58
VII. C	24 orang	43,58
VII. D	27 orang	28,15
VII. E	27 orang	31,23
Rata - rata		37,48

Sumber : Pendidik Matematika Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa hasil belajar peserta didik kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP belum mencapai KKM yang ditetapkan sekolah. Secara umum, soal pada ujian tengah semester mencakup beberapa indikator pemahaman konsep matematis. Sehingga, berdasarkan hasil ujian tengah semester peserta didik dapat dikatakan bahwa pemahaman konsep matematis peserta didik masih rendah.

Rendahnya pemahaman konsep matematis peserta didik juga terlihat dari jawaban peserta didik pada kuis yang diberikan. Dimana soal kuis yang diberikan memuat indikator pemahaman konsep.

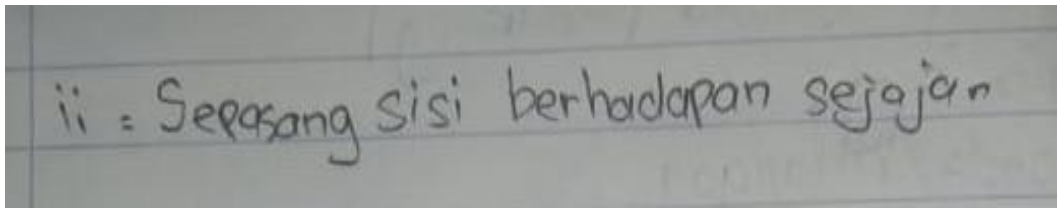
Soal 1

Perhatikan sifat - sifat bangun datar dibawah ini!

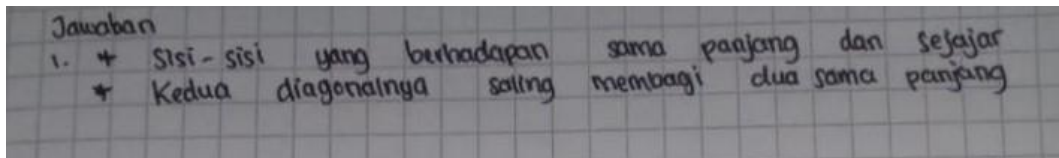
- i. Sisi - sisi yang berhadapan sama panjang dan sejajar
- ii. Sepasang sisi yang berhadapan sejajar
- iii. Kedua diagonalnya saling berpotongan tegak lurus
- iv. Jumlah sudut yang berdekatan 180°
- v. Kedua diagonalnya saling membagi dua sama panjang

Dari sifat - sifat bangun datar diatas, manakah yang termasuk sifat - sifat jajargenjang?

Berikut contoh jawaban peserta didik saat menjawab soal yang diberikan:



Gambar 1. Jawaban Peserta Didik A



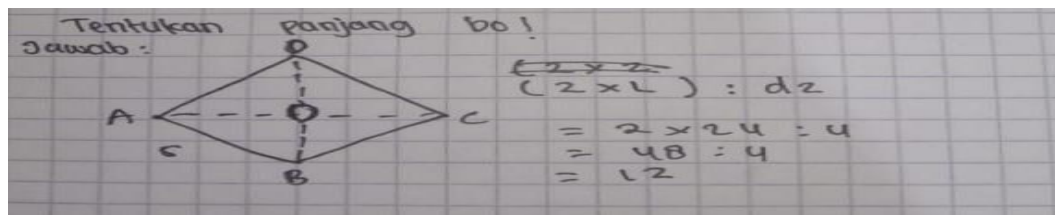
Gambar 2. Jawaban Peserta Didik B

Pada soal kuis tersebut peserta didik diminta untuk mengidentifikasi apa saja sifat jajargenjang dari lima sifat bangun datar yang diberikan. Namun berdasarkan Gambar 1, peserta didik terlihat belum dapat menjawab dengan benar dan lengkap. Peserta didik A masih salah dalam memberikan jawaban sedangkan peserta didik B sudah mampu menentukan sifat - sifat jajargenjang, namun masih belum memberikan jawaban lengkap seperti yang diharapkan pendidik. Dimana diantara lima sifat yang diberikan yang merupakan sifat jajargenjang ditunjukkan oleh sifat nomor i, iv dan v. Dalam hal ini masih banyak peserta didik yang belum mampu memenuhi indikator mengidentifikasi sifat - sifat operasi atau konsep.

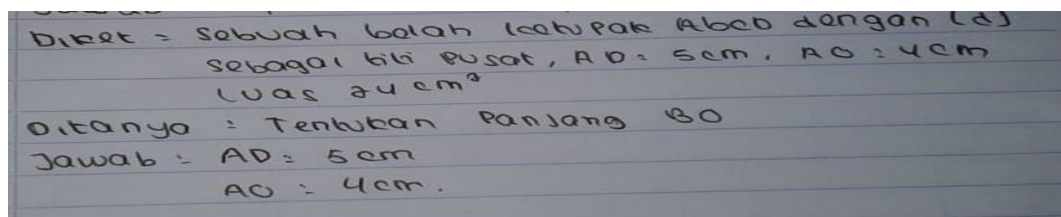
Soal 2
Perhatikan belah ketupat ABCD dibawah ini!

Diketahui belah ketupat ABCD. Dengan O merupakan titik pusat. Panjang $AD = 5$ cm, $AO = 4$ cm dan luas belah ketupat adalah 24 cm. Tentukan panjang BO!

Berikut contoh jawaban peserta didik saat menjawab soal yang diberikan:



Gambar 3. Jawaban Peserta Didik C



Gambar 4. Jawaban Peserta Didik D

Berdasarkan Gambar 3 dan Gambar 4, peserta didik belum mampu memenuhi indikator menerapkan konsep secara logis. Peserta didik C sudah mampu menuliskan konsep yang digunakan dalam penyelesaian masalah yaitu rumus luas belah ketupat. Namun, peserta didik masih keliru dalam menentukan panjang diagonal. Sedangkan peserta didik B tidak dapat menjawab soal sesuai dengan konsep yang seharusnya yaitu menggunakan rumus luas belah ketupat. Peserta didik hanya menuliskan hal - hal yang diketahui di soal tanpa melakukan penyelesaian terhadap masalah yang diberikan.

Berikut dilampirkan hasil kuis peserta didik kelas VII pada materi segiempat dan segitiga:

Tabel 2. Rata - rata kuis pemahaman konsep matematis peserta didik kelas VII

Kelas	Jumlah peserta didik	Rata - rata nilai
VII. A	32 orang	61,21
VII. B	30 orang	59,48
VII. C	24 orang	49,27
VII. D	27 orang	54,23
VII. E	27 orang	55,17
Rata - rata		55,87

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa rata - rata hasil kuis yang memuat indikator pemahaman konsep masih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik belum mampu memahami konsep dengan baik. Sehingga jika hal ini tidak ditindaklanjuti maka akan berpengaruh terhadap kemampuan matematis lainnya dan berdampak pada tidak tercapainya tujuan pembelajaran matematika. Berdasarkan uraian dan data yang telah disajikan, dapat dikatakan bahwa pemahaman konsep matematis peserta didik kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP masih rendah.

Hal ini harus segera ditangani mengingat pemahaman konsep merupakan kemampuan dasar peserta didik sebelum bisa menguasai kemampuan lainnya. Dimana penulis sangat berharap peserta didik memiliki pemahaman konsep yang kuat sehingga peserta didik bisa dengan mudah untuk menguasai kemampuan matematis lainnya. Dan tentunya dengan pemahaman konsep matematis yang baik dari peserta didik maka tujuan pembelajaran matematika juga bisa tercapai dengan baik.

Maka dari itu, dilakukan upaya untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis peserta didik. Upaya yang dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif. Menurut Hayati (2017:14) “model pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang dilakukan dengan membentuk kelompok kecil yang anggotanya heterogen untuk bekerja sebagai sebuah tim dalam menyelesaikan masalah, tugas, atau mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama”. Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama peserta didik dalam kelompok kecil untuk

menyelesaikan masalah secara bersama-sama. Jadi, model pembelajaran kooperatif tidak hanya bertujuan agar peserta didik dapat memahami materi namun juga agar peserta didik dapat bekerja sama dan bertukar pikiran dalam menyelesaikan suatu masalah. Para ahli juga telah banyak membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan model kooperatif mampu meningkatkan kinerja peserta didik dalam mengerjakan tugas, memahami konsep yang sulit, dan juga menumbuhkan kemampuan berpikir kritis (Trianto, 2009:59).

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep peserta didik dan membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran adalah model kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD). STAD merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Robert Slavin, dan merupakan tipe kooperatif paling sederhana sehingga tipe ini dapat digunakan oleh dosen/guru yang baru menerapkan pembelajaran kooperatif (Hayati, 2017:17). Slavin (1995) menyatakan dalam pembelajaran tipe STAD peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri 4 atau 5 orang heterogen (Asma, 2009:51).

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dipilih karena cocok dengan karakteristik peserta didik di kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP yang cenderung pasif dalam pembelajaran, tidak bersemangat dalam proses pembelajaran, peserta didik yang saat belajar lebih suka berdiskusi dengan teman dibandingkan bertanya kepada pendidik, dan kurang minat peserta didik untuk memahami suatu konsep. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran terutama pada

tahap kerja tim. Dimana pada tahap kerja tim peserta didik akan saling berdiskusi dengan teman sebaya mengenai permasalahan yang diberikan sehingga peserta didik dengan kemampuan lebih tinggi dapat menjadi tutor bagi teman sebayanya dan peserta didik dengan kemampuan sedang dan rendah tidak malu bertanya ketika ada materi yang tidak dipahami. Pemberian kuis disetiap akhir pertemuan juga dapat meningkatkan motivasi dan tanggung jawab peserta didik untuk memahami konsep matematika. Selain itu, penghargaan kelompok juga bisa menjadi motivasi bagi setiap kelompok untuk bisa mendapatkan hasil yang lebih baik di pertemuan selanjutnya sehingga setiap kelompok akan berusaha lebih untuk memastikan setiap anggota kelompoknya memahami materi pelajaran karena nilai kelompok ditentukan oleh nilai kuis setiap anggota kelompok.

Rusman (2012:215) menyatakan STAD memiliki 6 tahapan dalam pelaksanaannya, yaitu : 1) Penyampaian tujuan dan motivasi, 2) pembagian kelompok, 3) presentasi dari pendidik, 4) kerja tim, 5) kuis dan 6) penghargaan kelompok. Dimana tahapan dalam pembelajaran STAD dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep matematika peserta didik.

Tahap pertama dan ketiga yaitu penyampaian tujuan dan motivasi, dan presentasi materi dari pendidik dapat mengatasi masalah pada indikator menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari, menerapkan konsep secara logis, serta memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep yang dipelajari. Dimana saat penyampaian tujuan dan materi peserta didik akan mendapatkan informasi mengenai konsep materi yang dipelajari beserta bagaimana cara menerapkannya dan contohnya. Untuk tahap keempat yaitu kerja tim, dengan bekerja sama dalam

kelompok dan presentasi kelompok dapat membantu peserta didik dalam mengatasi masalah pada indikator mengklasifikasikan objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, mengidentifikasi sifat - sifat operasi atau konsep serta mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep. Hal ini didapatkan peserta didik dari diskusi kelompok tentang bagaimana cara menyelesaikan permasalahan yang diberikan dalam LKPD.

Tahap kelima yaitu kuis, dapat mengatasi masalah peserta didik dalam indikator menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematika dan mengaitkan berbagai konsep dalam maupun diluar matematika. Dengan kata lain, dalam tahap ini peserta didik akan menerapkan apa yang telah diperolehnya mulai dari penjelasan pendidik sampai hasil dari kerja kelompok. Tahap keenam yaitu penghargaan kelompok dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam memahami konsep matematika.

Beberapa hasil penelitian juga menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* dapat meningkatkan pemahaman konsep matematis, pernyataan ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Marbun (2019), Ntjalama, dkk. (2020), Maulana (2019) dan Rahmah (2020). Pada penelitian tersebut mengungkapkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* dapat meningkatkan pemahaman konsep matematis peserta didik.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams***

***Achievement Division* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kurang aktifnya peserta didik dalam proses pembelajaran
2. Rendahnya pemahaman konsep matematis peserta didik
3. Pembelajaran masih berpusat pada pendidik
4. Hasil belajar peserta didik masih rendah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka pembatasan masalah penelitian ini dibatasi pada rendahnya pemahaman konsep matematis peserta didik kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah pemahaman konsep matematis peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* lebih baik daripada peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP?

2. Bagaimana perkembangan pemahaman konsep matematis peserta didik kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui apakah pemahaman konsep matematis peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* lebih baik daripada peserta didik yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP.
2. Mengetahui bagaimana perkembangan pemahaman konsep matematis peserta didik di kelas VIII SMP Pembangunan Laboratorium UNP selama belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions*

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dengan penelitian ini peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik sehingga mampu memberikan pembelajaran yang efektif dan berkualitas sebagai pendidik nantinya.
2. Bagi pendidik, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik, sehingga pendidik

dapat menentukan solusi untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik.

3. Bagi sekolah, sebagai acuan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran khususnya pembelajaran matematika.
4. Bagi peserta didik, peserta didik dapat mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematis yang dimilikinya sehingga ia bisa lebih termotivasi lagi untuk belajar.